Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

MEMOTIVASI SISWA/SISWI TERHADAP ETIKA DAN ATTITUDE KERJA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA/SISWI SMKN 1 CIRUAS

Anisa Zuliarahma[1], Putri Dwi Amaliyah[2], Aisyah Imani Fatiha[3], Mardiana[4]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang PSDKU Kota Serang
Kota Serang, Indonesia
Email : anisazuliarahma6@gmail.com[1]
putridwiamaliyah@gmail.com [2]
aisyahimanifatiha07@gmail.com [3]

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa-siswi SMKN 1 Ciruas terhadap pentingnya etika dan attitude kerja sebagai bekal memasuki dunia kerja. Kegiatan dilaksanakan pada 02 Oktober 2025 dengan melibatkan 38 peserta dari jurusan Manajemen Perkantoran. Permasalahan utama yang dihadapi siswa mencakup rendahnya kedisiplinan, kurangnya kesadaran terhadap perilaku profesional, serta minimnya motivasi internal dalam mempersiapkan diri menghadapi lingkungan kerja. Pelaksanaan kegiatan menggunakan beberapa pendekatan, meliputi sosialisasi etika kerja, pemutaran video motivasi, diskusi interaktif, serta simulasi kerja sederhana. Pengukuran dilakukan melalui angket pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman etika kerja dari 46% menjadi 82%, serta peningkatan motivasi siswa sebesar 78% berdasarkan laporan evaluasi kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberi dampak positif terhadap pemahaman etika kerja, pembentukan attitude, dan kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia industri.

Kata Kunci : Etika kerja, Attitude kerja, Motivasi siswa, SMK, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

This community service program aims to improve the understanding and motivation of students at SMKN 1 Ciruas regarding the importance of work ethics and professional attitude as preparation for entering the workforce. The activity was conducted on October 02, 2025, involving 38 participants from the Office Management major. The primary issues faced by students include low discipline, limited awareness of professional behavior, and insufficient internal motivation to prepare for workplace demands. The implementation consisted of several approaches, including work ethics socialization, motivational video sessions, interactive discussions, and simple work simulations. Measurements were taken using pre-test and post-test questionnaires. The results indicated an increase in students' understanding of work ethics from 46% to 82%, as well as a 78% improvement in overall motivation based on the

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

evaluation results. Overall, this program provided a positive impact on work ethics comprehension, attitude development, and students' readiness to face industrial workplace expectations.
Keywords: Work ethics, Work attitude, Student Motivation, Vocational school, Community service

PENDAHULUAN

Dunia kerja pada era modern menuntut lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga menunjukkan etika kerja dan attitude profesional yang baik. Kualitas karakteritas seperti disiplin, tanggung jawab, motivasi internal, serta kemampuan beradaptasi menjadi faktor penting yang menentukan kesiapan seseorang dalam memasuki lingkungan industri. Penelitian terbaru menegaskan bahwa pengembangan etika dan sikap kerja harus dibentuk sejak masa pendidikan menengah agar lulusan lebih mampu memenuhi ekspektasi dunia usaha (Putra & Widodo, 2021).

Observasi awal yang dilakukan di SMKN 1 Ciruas menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami tantangan dalam hal kedisiplinan, manajemen waktu, komunikasi sopan, serta pemahaman mengenai perilaku profesional. Kondisi ini sejalan dengan temuan Fahmi (2022) yang menyatakan bahwa siswa SMK sering menghadapi masalah rendahnya konsistensi perilaku kerja, terutama saat berinteraksi dalam simulasi situasi industri. Selain itu, motivasi belajar yang tidak stabil juga memengaruhi kesiapan siswa dalam mengikuti perkembangan dunia kerja dan teknologi.

SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki tanggung jawab membentuk karakter kerja yang kuat. Namun, menurut penelitian Safitri (2023), penguatan etika kerja di sekolah masih belum optimal karena kegiatan pembelajaran sering kali fokus pada aspek teknis, sementara pengembangan soft skills dan attitude kurang diberikan perhatian. Akibatnya, siswa memahami materi akademik tetapi kurang mampu menampilkan perilaku profesional secara konsisten.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya sebuah program pengabdian masyarakat yang terstruktur dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai etika dan attitude kerja. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang menjadi salah satu upaya strategis untuk memberikan pengalaman belajar langsung melalui sosialisasi, simulasi kerja, dan diskusi yang relevan dengan dunia industri. Kegiatan seperti ini terbukti efektif dalam meningkatkan karakter kerja siswa, sebagaimana dijelaskan oleh Lestari (2024) yang menemukan bahwa metode berbasis pengalaman dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman etika hingga 40% pada siswa SMK.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk: (1) meningkatkan pemahaman siswa mengenai etika kerja, (2) membentuk attitude positif dan sikap profesional, serta (3) menumbuhkan motivasi internal siswa agar lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Melalui pendekatan langsung dan interaktif, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata terhadap karakter dan kesiapan kerja siswa SMKN 1 Ciruas.

METODE

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk memastikan proses berjalan efektif dan mampu mencapai tujuan peningkatan etika serta attitude kerja siswa SMKN 1 Ciruas. Metode yang digunakan menggabungkan pendekatan edukatif, partisipatif, dan pengalaman langsung sehingga siswa dapat memahami konsep sekaligus mempraktikkannya dalam konteks sederhana yang relevan.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK Negeri 1 Ciruas Jl. Nambo Lebak Wangi No.Km 2, Rw,5 Pulo, Kabupaten Serang, Banten
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 02 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. **Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Langkah awal dari kegiatan ini melibatkan observasi untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi lingkungan, situasi geografis, serta kebutuhan masyarakat di sekitar SMKN 1 Ciruas. Data yang diperoleh berguna sebagai landasan untuk menentukan jenis kegiatan yang paling tepat dan mengidentifikasi kendala yang mungkin timbul di lokasi tersebut.

2. **Persiapan Sarana dan Prasarana**

Pada fase ini, dilakukan persiapan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan. Persiapan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan siswa/i SMKN 1 Ciruas supaya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai dengan baik. Fasilitas yang disiapkan meliputi proyektor, alat presentasi, spanduk kegiatan, dan perlengkapan lainnya yang diperlukan selama proses penyuluhan.

3. **Pelaksanaan Kegiatan**

Setelah observasi dan persiapan perlengkapan selesai, kegiatan utama akan dilaksanakan oleh tim pengusul yang terdiri dari anggota dan mahasiswa pendamping. Kegiatan ini akan diadakan melalui sesi penyuluhan secara langsung yang berlangsung di SMKN 1 Ciruas, Kabupaten Serang, Banten, dan juga mencakup pembagian materi pendukung atau bingkisan kepada peserta.

4. **Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan**

Materi yang disampaikan berfokus pada Signifikansi Penguasaan Keterampilan dan Pengetahuan guna Meningkatkan Peluang Kerja di Industri bagi siswa/i SMKN 1 Ciruas. Materi ini mencakup pemahaman mengenai kompetensi yang dibutuhkan dalam industri, tantangan di dunia kerja modern, serta pelatihan yang dapat mendukung kesiapan siswa untuk memasuki sektor kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan terjadi peningkatan 37.25% dalam pemahaman siswa terkait etika dan perilaku kerja. Peserta menunjukkan perubahan sikap lebih percaya diri dalam simulasi kerja. Banyak siswa menyatakan kegiatan ini membuat mereka paham bahwa attitude kerja sama pentingnya dengan keterampilan teknis. Berdasarkan hasil sosialisasi langsung serta melakukan Tanya jawab kepada para peserta selama kegiatan berlangsung, kegiatana pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Efektivitas Sosialisasi Etika dan Attitude yaitu peningkatan besar pada aspek etika dan motivasi menunjukkan bahwa sosialisasi mampu memberikan pemahaman dasar yang kuat bagi siswa SMK. Hal ini sejalan dengan penelitian Safitri (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan edukatif berbasis kasus efektif meningkatkan pemahaman perilaku profesional.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

2. Pengaruh Simulasi Kerja dalam Pembentukan Sikap yaitu simulasi kerja memberikan pengalaman nyata kepada siswa dan mengurangi kecanggungan dalam praktik komunikasi. Hal ini sesuai dengan temuan Lestari (2024) bahwa kegiatan berbasis pengalaman meningkatkan profesionalitas peserta didik secara signifikan.
3. Dampak Video Motivasi dan Diskusi Kelompok yaitu dengan adanya pemutaran video mampu merangsang kesadaran siswa terkait pentingnya etika kerja. Diskusi kelompok mendorong siswa menyampaikan pandangan mereka secara terbuka. Penelitian Putra (2021) menyebut bahwa metode visual dan diskusi meningkatkan retensi pengetahuan hingga 40%.





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai etika dan attitude kerja di SMKN 1 Ciruas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PKM berjalan dengan sangat baik, ditunjukkan oleh kehadiran penuh (100%) seluruh 38 siswa yang mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Antusiasme peserta terlihat pada setiap sesi, terutama saat diskusi kelompok, simulasi kerja, dan games penutupan.
2. Terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terkait etika dan attitude kerja, dengan rata-rata peningkatan sebesar 37.25% berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Peningkatan paling dominan terjadi pada aspek motivasi kerja (86%) dan pemahaman etika kerja (82%).
3. Metode kegiatan yang digunakan efektif, khususnya kombinasi sosialisasi, video motivasi, diskusi kelompok, dan simulasi kerja. Pendekatan berbasis pengalaman (experiential learning) terbukti membantu siswa memahami perilaku kerja yang sesuai dengan dunia industri.
4. Kegiatan pemberian hadiah dan games, mampu meningkatkan semangat dan partisipasi siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
5. Kegiatan PKM memberikan dampak positif jangka pendek, seperti meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam bersikap profesional, serta dampak jangka panjang berupa pemahaman yang lebih baik tentang kesiapan kerja untuk masa depan, termasuk menghadapi PKL maupun memasuki dunia industri setelah lulus.

DAFTAR PUSTAKA

Wulandari, S. (2020). Pengaruh Etika Kerja terhadap Motivasi Belajar Siswa Kejuruan. Jurnal Psikologi Pendidikan, 8(2), 101–112. https://doi.org/10.32518/jpp.v8i2.2020

Laksana, D. (2021). Peran Guru sebagai Fasilitator Pembentukan Perilaku Profesional pada Pendidikan Vokasi. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karakter, 5(1), 50–61. https://doi.org/10.52123/jppk.v5i1.2021

Putra, A., & Widodo, T. (2021). Pembentukan Attitude Kerja melalui Metode Pembelajaran Berbasis Visual pada Siswa SMK. Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(3), 223–235. https://doi.org/10.31045/jip.v7i3.2021

Sari, M. (2022). Hubungan Motivasi Internal dan Etika Kerja terhadap Kesiapan PKL Siswa. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(2), 134–145. https://doi.org/10.37223/jpk.v11i2.2022

Fahmi, I., & Riyanto, B. (2022). Analisis Kedisiplinan Siswa SMK dalam Persiapan Dunia Kerja. Jurnal Manajemen Pendidikan Vokasi, 4(2), 89–98. https://doi.org/10.29333/jmpv.v4i2.2022

Altbach, P. G. (2022). Internationalization or globalization of higher education. Journal of Education.

Pratama, Y., & Nurhalim, F. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Sikap Profesional Siswa Pendidikan Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan dan Profesi, 6(3), 178–189. https://doi.org/10.31390/jpp.v6i3.2023

Safitri, E. (2023). Efektivitas Studi Kasus dalam Meningkatkan Pemahaman Etika Kerja Siswa SMK. Jurnal Inovasi Pendidikan Vokasi, 9(1), 44–56. https://doi.org/10.46383/jipv.v9i1.2023.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.

Rahman, Z. (2024). Pengaruh Komunikasi Profesional terhadap Pembentukan Attitude Kerja di Lingkungan Pendidikan Vokasi. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 8(1), 25–37. https://doi.org/10.53731/jkp.v8i1.2024

Lestari, D. (2024). Simulasi Kerja sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMK dalam Lingkungan Industri. Jurnal Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi, 3(2), 67–79. https://doi.org/10.41592/jppk.v3i2.2024

Yusuf, R. (2025). Attitude Kerja sebagai Penentu Employability Skills pada Peserta Didik Vokasi. Jurnal Manajemen Pendidikan Modern, 6(2), 88–100. https://doi.org/10.59321/jmpm.v6i2.2025

Andini, K., & Maulana, H. (2025). Model Pendidikan Karakter Berbasis Pengalaman untuk Siswa SMK di Era Industri 5.0. Jurnal Pendidikan dan Keterampilan Kerja, 10(1), 1–12. https://doi.org/10.42915/jpkk.v10i1.2025